

HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL CAPITAL* TERHADAP KEPUASAN KERJA PADA PEKERJA UKM PENYANDANG DISABILITAS DI YOGYAKARTA

Kania Khairunnisa

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara *psychological capital* dan kepuasan kerja dengan responden sebanyak 73 orang pekerja penyandang disabilitas usaha kecil dan menengah (UKM) di Yogyakarta. Variabel *psychological capital* yang digunakan penelitian ini mengacu pada teori yang dikembangkan oleh Luthans, Youssef dan Avolio (2007). *Psychological capital* memiliki empat aspek, diantaranya adalah efikasi diri, harapan, optimisme dan resiliensi. Selain itu, adapun kepuasan kerja dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikembangkan oleh Spector (1997). Kepuasan kerja sendiri memiliki sembilan aspek, yaitu gaji, promosi, pemimpin atau atasan, tunjangan, penghargaan, prosedur kerja, rekan kerja, sifat pekerjaan, serta komunikasi. Hipotesis yang dibangun pada penelitian ini ialah adanya korelasi positif antara *psychological capital* dan kepuasan kerja pada pekerja penyandang disabilitas UKM di Yogyakarta. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara *psychological capital* dan kepuasan kerja pada pekerja penyandang disabilitas UKM di Yogyakarta ($r=0,265$; $p<0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.

Kata kunci : *Psychological capital*, Kepuasan kerja, Disabilitas